

**PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN DAN PERILAKU *COPING*
ANAK SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bidang Bimbingan dan Konseling



oleh

Nurul Azizah Kurniawati

NIM 1707421

PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019

**PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN DAN
PERILAKU *COPING* ANAK SEKOLAH DASAR
KELAS TINGGI**

Oleh
Nurul Azizah Kurniawati

S.Pd Universitas Negeri Semarang, 2016

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Nurul Azizah Kurniawati 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN


NURUL AZIZAH KURNIAWATI

1707421

**PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN DAN PERILAKU *COPING*
ANAK SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. M. Solehuddin, M.A., M.Pd.
NIP 19620208198601102

Pembimbing II



Dr. Ilfiandra, M.Pd.
NIP 197211241999031003

Mengetahui,

Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Nandang Budiman, M.Si
NIP 197102191998021001

PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN DAN PERILAKU *COPING* ANAK SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI

ABSTRAK

Permasalahan perkembangan terwujud dalam ketidaktercapaian tugas perkembangan dan perilaku *coping*. Penelitian bertujuan memahami pencapaian tugas perkembangan dan perilaku *coping* anak sekolah dasar kelas tinggi. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Partisipan berjumlah tiga orang siswa sekolah dasar kelas tinggi yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan tingkat tugas perkembangan dan perilaku *coping*. Instrumen penelitian digunakan pedoman wawancara, observasi, dan tes. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan konklusi serta verifikasi. Tugas perkembangan yang dapat dicapai semua partisipan yaitu belajar perilaku prososial. Tugas perkembangan yang dapat dicapai oleh dua partisipan yaitu belajar membaca dan menghitung dan belajar menunda gratifikasi. Tugas perkembangan yang dapat dicapai satu partisipan yaitu belajar menghargai dirinya sendiri dan merasa dihargai oleh orang lain (*self esteem*), belajar mengendalikan reaksi emosional dengan fleksibel yang lebih besar, dan belajar merumuskan nilai dan membuat penilaian. Tugas perkembangan yang belum dicapai oleh semua partisipan yaitu belajar berurusan dengan konsep abstrak seperti kebenaran, keindahan, dan keadilan (mengakhiri *realism moral infantil*). Faktor yang menyebabkan perbedaan ketercapaian tugas perkembangan yaitu faktor pola asuh orang tua, karakteristik individu, dan kemampuan interaksi sosial. Semua aspek perilaku *coping* pada anak SD tingkat akhir belum tercapai. Aspek aspek tersebut yaitu *mastery behaviors*, perilaku yang relevan dengan nilai, dan perilaku yang relevan dengan pekerjaan. Faktor yang menyebabkan sebagian besar perilaku *coping* belum tercapai yaitu kurangnya pembiasaan dari orang tua dan guru dalam merangsang anak berperilaku *coping*.

Kata Kunci: Tugas Perkembangan, prososial, *self esteem*, *mastery behaviors*, nilai

FULFILLMENT OF DEVELOPMENTAL TASK AND COPING BEHAVIOUR IN ELEMENTARY SCHOOL

ABSTRACT

Development problems are manifest in the non-fulfillment of developmental tasks and coping behaviors. The research aims to understand the phenomena of development tasks and coping behavior in elementary school children. This research approach used qualitative with case study methods. The participants of research are three elementary school students were selected with purposive sampling based on the level of developmental task and coping behaviors that is high, medium, and low. The instrument used guidelines interview, observation, and test. Data analysis was carried out with data reduction, data presentation, conclusion, and verification. The developmental task that can be fulfilled by all participants is learning prosocial behavior. Developmental tasks that can be fulfilled by two participants namely learning to read and count and learning to delay gratification. Developmental tasks that can be fulfilled by one participant are learning to respect themselves and feeling valued by others (self esteem), learning to control emotional reactions with greater flexibility, and learning to formulate values and make judgments. The task of development that has not been fulfilled by all participants is learning to deal with abstract concepts such as truth, beauty, and justice (ending infantile moral realism). Factors that cause differences in the fulfillment of developmental tasks are parenting factors, individual characteristics, and social interaction abilities. All aspects of coping behavior in elementary school children in the final stage have not been fulfilled. These aspects are mastery behavior, behavior that is relevant to values, and behavior that is relevant to work. The factor that causes most the coping behaviors has not fulfilled is lack of habits from parentis and teachers in stimulating children to behave in coping.

Keyword: Development task, prosocial, self esteem, mastery behaviors, value

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Kajian	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Struktur Organisasi Tesis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Perkembangan Masa Anak Akhir (<i>Late Children</i>)	8
B. Tugas Perkembangan	21
C. Perilaku <i>Coping</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Partisipan	41
C. Pengumpulan Data Penelitian	43
D. Prosedur Penelitian	45
E. Analisis Data	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Temuan Penelitian	51
B. Pembahasan	107
C. Keterbatasan Penelitian	119
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	120
A. Simpulan	120
B. Rekomendasi	121
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	134

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2005). *ESQ Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga.
- Aini, D. F. N. (2018). *Self Esteem pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Pencegahan Kasus Bullying*. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 6(1), hal. 36-46.
- Akbar, S., dkk. (2014). Model Pendidikan Karakter yang Baik (Studi Lintas Situs Bests Practices) Pendidikan Karakter di SD. *Sekolah dasar*, 23(2), hal. 139-151.
- Aldwin, C. M. (2007). *Stress, Coping, and Development: An Integrative Perspective*. New York: The Guilford Press.
- Andriyanto, R. E., dkk. (2017). Analisis Tingkat Ketercapaian Tugas Perkembangan Karir Mahasiswa dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Konseling. *Educational counseling*, 1(2), hal. 227-234.
- American Psychological Association. Delaying Gratification. *When You Need To Know About Willpower: The Psychological Science Of Self Control*, hal. 1-4.
- Aulia, R. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2).
- Awalya. Perkembangan Fisik Peserta Didik Sekolah Dasar. *Perkembangan Fisik Anak SD*. Modul 4.
- Azizah, M., dkk. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), hal. 61-70.
- Azwar, S. (2011). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, A. R. & Byrne, D.(2005). *Psikologi Social Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Barthold, S. K. (2014). The Emergence of Leadership In Children: The Role Of Play, Athletics, And School. *CMC Senior thesis*.
- Bermingham, M. (2015). Clearing Up “Critical Thinking”: Its Four Fornidablle Features. *Creative Education*, 6, hal. 421-427.
- Blocher, D. H. (1974). *Developmental Counseling*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Brammer, L. M. & Shostrom, E. L. (1968). *Therapeutic Psychology: Fundamentals Of Counseling And Psychotherapy*. Englewood Cliffs, N. J.: Prentice-Hall.

- Branden, N. (1999). *The Six Pillars Of Self Esteem: The Definitive Work On Self-Esteem By The Leading Pionner In The Field*. New York: Bantam book.
- Brenning, K., dkk. (2015). Perceived Maternal Autonomy Support And Early Adolescent Emotion Regulation: A Longitudinal Study. *Social Development*, 24, hal. 561–578.
- Buhler, C. (1930). *The First Year Of Life*. New York: The Johny Day Company.
- Byod, D. (2006). *Lifespan Development*. Berlin: Pearson Education, Inc.
- Cahyono, B. (2017). Analisis Ketrampilan Berfikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Aksioma*, 8(1), hal. 50-64.
- Caprara, G. V., dkk. (2000). Prosocial Foundations Of Children's Academic Achievement. *Psychological Science*, 11(4), hal. 302-306.
- Chaplin, J. P. (1972). *Dictionary Of Psychology*. New York: Dell Publishing Co. Inc.
- Clemes, H. & Bean, R. (1995). *Bagaimana Meningkatkan Harga Diri Remaja*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Cole, P. M., dkk. (2002). Cultural Differences In Children's Reactions To Difficult Situations. *Child Development*, 73, hal. 983–996
- Compas, B. E., dll. (2001). Coping With Stress During Childhood And Adolescence: Problems, Progress, And Potential In Theory And Research. *Psychological Bulletin*, 127(1), hal. 87-127.
- Conroy, M. A., dkk. (2014). Measuring Teacher Implementation Of The Best In Class Intervention Program And Corollary Child Outcomes. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, hal. 1 –12.
- Cook, E. C., Chaplin, T. M., & Stroud, L. R. (2015). The Relationship Between Autonomy And Relatedness And Adolescents' Adrenocorticol And Cardiovascular Stress Responses. *Journal of Youth and Adolescence*, 44, hal. 1999–2011.
- Coopersmith, S. 1967. *The Antecedents of Self Esteem*. San Francisco, California: W.H. Freeman and Co.
- Covey, S. R. (1994). *Tujuh Kebiasaan Manusia Yang Sangat Efektif* (Terjemahan). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Crain, W. (2007). *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Cresswell, J. W. *Educational Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research*. Boston: Pearson.

- Crocker, J., dkk. (2003). Contingencies Of Self Worth In College Students: Theory And Neasurement. *Journal In Personality And Social Psychology*, hal. 894-908.
- Datyner, A., dkk. (2015). Using A Novel Emotional Skills Module to Enhance Empathic Responding for A Child with Conduct Disorder with Limited Prosocial Emotions. *Clinical Case Studies*, hal (1-18).
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewit, D.J., dkk. (2000). The Effect Of School Culture On Adolescent Behavioural Problems: Selfesteem, Attachment To Learning, And Peer Approval Of Deviance As Mediating Mechanisms. *Canadian journal of school psychology*.
- Duvall, E. (2003). *Marriage and Family Development*. New York: J.B. Lippincott Company.
- Eisenberg, N. (1982). *The Development Of Prosocial Behavior*. New York: Academic press.
- Eisenberg, N & Mussen, P.H. (1989). *The Roots Of Prosocial Behavior In Children*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Erikson, E. H. (1987). *Childhood And Society*. New York: Paladin Books.
- Fisher, W., dkk. (1986). Educating Childen And Adults On Coping With Tourette Syndrome. *Perceptual And Motor Skills*, 62, hal. 530.
- Fitrah, M. (2016). Mengidentifikasi Faktor Penghambat Guru Matematika Kecamatan Dompu NTB Terhadap Proses Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kependidikan*, 15(1), hal. 73-78.
- Fleming, C. B., dkk. (2008). After School Activities Misbehavior In School, And Delinquency From The End Of Elementary School Through The Beginning Of High School. *Journal Of Early Adolescence*, 28(2), hal. 277-303.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How To Design And Evaluate Research In Education*. New York: McGraw-Hill.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: What It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Gordon, M. & Tegtmeier, P. F. (1982). The Egocentricity Index And Self-Esteem In Children. *Perceptual and Motor Skills*, 55, hal. 335-337.
- Habashi, M.M., dkk., (2016). Searching For The Prosocial Personality: A Big Five Approach To Linking Personality And Prosocial Behavior. *Personality and Social Psychology Bulletin*, hal. 1-16.

- Haber, A. & Runyon, R.P. (1984). *Psychology Of Adjustment*. Illinois: The Dorsey Press.
- Hadis, F.A. (1996). *Psikologi Perkembangan*. Proyek pendidikan tenaga guru. Ditjen Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Handayani, M. E. & Budiyono. (2018). Pengaruh Metode Permainan Sirkuit Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3), hal. 239- 248.
- Harter, S. & Watsell, N. R. (2003). Beyond The Debate: Why Some Adolescent Report Stable Self Worth Over Time And Situation, Whereas Others Report Changes In Self-Worth. *Journal Of Personality*, 71(6), hal. 1027-1058.
- Harter, S. (1999). *The Construction Of The Self: A Developmental Perspective*. New york: Guilford.
- Haryono, S.E. & Akbar, M. R. (2016). Model Strategi Coping Anak Usia Dini Di Panti Asuhan Kota Malang. *Jurnal Pedagogi*, 2(3), hal. 46-57.
- Hastuti, F. (2013). Strategi Koping pada Siswa dengan Perilaku Agresif di SMP Negeri 9 Depok Tahun 2013. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Havighrust. (1961). *Human Development & Education*. New York: David Mckay Co.
- Herawati, N. I. (2018). Mengembangkan Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Tugas Perkembangan Mahasiswa UPI Kampus Cibiru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), hal. 71-76.
- Hulukati, W. & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*, 02(01), hal. 73-114.
- Hurlock, E. B. (1988). *Perkembangan Anak: Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1988). *Perkembangan Anak: Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Izzaty, R. E., dkk.(2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Jamaris, M. (2015). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Jannah, M. (2015). Tugas Perkembangan pada Usia Kanak-Kanak. *Gender Equality: Internasional Journal Of Child And Gender Studies*, 1(2), hal. 87-98.
- Jennings, P.A. & Greenberg, M.T. (2009). The Prosocial Classroom: Teacher Social And Emotional Competence In Relation To Student and Classroom Outcomes. *Review of Educational Research*, 79(1), hal. 491-525.
- Kalat, J. W., (2009). *Biological Psychology. (10 th ed.)*.Wadsworth: Cengage Learning
- Khoiriyah. (2016). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 2 Nomor 1 Juni 2016. Halaman 39-45. Universitas Negeri Malang.
- Khikmawati, N. (2007). Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Anak (Studi analisis Surat Al-Luqman Ayat 13-19). *Skripsi*.
- Kivunja, C. (2015). Using De Beno's Six Thinking Hats Model To Teach Critical Thinking And Problem Solving Skills Essential For Success In The 21st Century Economy. *Creative education*, 6, hal. 380-391.
- Kilian, J.M. & Kilian, D.W. (2011). A School Intervention To Increase Prosocial Behavior And Improve Academic Performance Of At-Risk Students. *Improving Schools*, 14(1), hal. 65-83.
- Klika, J.B., dkk. (2012). School Factors as Moderators of the Relationship Between Physical Child Abuse and Pathways of Antisocial Behavior. *Journal of Interpersonal Violence*, 28(4), hal. 852 –867.
- Kohlberg, L. (1969). Stage and Sequence: The Cognitive-Developmental Approach To Socialization. D. A. Goslin (Ed.), *Handbook of socialization theory and research*. Chicago: Rand McNally.
- Kroeber, T. C. (1964). *A Study Of Lives*. New York: Atherton.
- Lee, E.-K., & Brennan, M. (2002). "I Cannot See Flowers But I Can Smell Them": The Relation Of Age And Gender To Self-Reported Coping Strategies Among Older Adults With Visual Impairment. *Qualitative Social Work: Research and Practice*, 1(4), hal. 389–411.
- Lickona, T. (1991). *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*. New York: Bantam books
- Liss, M. B. & Reinhardt, L.C. (1980). Aggression On Prosocial Television Programs. *Psychological Reports*, 46, hal. 1065-1066.

- Mafazi, N. & Nuqul, F.L. (2017). Perilaku Virtual Remaja: Strategi *Coping*, Harga Diri, Dan Pengungkapan Diri Dalam Jejaring Sosial *Online*. *Jurnal Psikologi*, 16(2), hal. 128-137.
- Maslow, A.H. (1970). *Motivational And Personality*. New York: Harper & Row Publisher.
- Masruro, L. & Gunansyah, G. (2018). Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), hal. 198-208.
- Maulidyana & Zuhdi, U. (2018). Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Muatan Materi IPS Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita SDN Gempol 3 Pasuruan. *Semanticscholar.org*.
- Mcevoy, A. & Welker, R. (2000). Antisocial Behavior, Academic Failure, And School Climate.
- Mcwilliams, S. (2005). Developmental Coordination Disorder and Self-Esteem: Do Occupational Therapy Groups Have a Positive Effect?. *British Journal of Occupational Therapy*. 68(9), hal. 393-400.
- Mendelson, B.K. & White, D. R. (1982). Relation Between Body-Esteem And Self-Esteem Of Obese And Normal Children. *Perceptual And Motor Skills*, 54, hal. 899-905.
- Metcalf, J. & Mischel, W. (1999). A Hot/Cool-System Analysis of Delay of Gratification: Dynamics of Willpower. *Psychological Review*, 3-19.
- Mischel, W. (1974). Processes In Delay Of Gratification. *Advances In Experimental Social Psychology*, 7, hal. 249-292.
- Mischel, W., & Ayduk, O. (2004). Willpower In A Cognitive-Affective Processing System: The Dynamics Of Delay Gratification. *Handbook Of Self Regulation: Research, Theory, And Application*, hal. 99-129.
- Mischel, W., Shoda, Y., & Rodriguez, M. L. (1989). Delay Of Gratification In Children. *Science*, hal. 933-938.
- Mruk, C. J. (2006). *Self Esteem Research, Theory, And Practice*. New York: Springer Publishing Company.
- Mubarok, A.H. & Abdullah, M.H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDI Hasyim Asyari Blitar. *Jurnal penelitian pendidikan guru sekolah dasar*, 6(2), hal. 187-197.

- Mumpuni, T. (2018). Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VI Di MI An Nur Deyangan Mertoyudan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Prosiding konferensi nasional ke-7*, hal. 385-395.
- Munandar, S.C. (1985). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Murphy, S. E. & Johnson, S.K. (2011). The Benefits Of A Long-Lens Approach To Leader Development: Understanding The Seeds Leadership. *The Leadership Quarterly*, 22(1), hal. 459-470.
- Mustian, (2015). Komponen Pembelajaran yang Mempengaruhi Daya Ingat Anak Kelas IIIB SD Negeri Tukangan Yogyakarta. *Skripsi*.
- Neuman, WL. (2003). *Social Research Methods: Qualitative And Quantitative Approaches*. Pearson education.
- Nisan, M., & Kohlberg, L. (1982). Universality And Variation In Moral Judgment: A Longitudinal and Cross-Sectional Study In Turkey. *Child Development*, 53, hal. 865-876.
- Papalia, D.E., dkk. (2009). *Human Development. 11th Ed*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Papalia, D.E & Old, S. W. (2001). *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Patton, M. Q. (2001). *Qualitative Research & Evaluation Methods (3rd Edition)*. California: Sage.
- Pauwels, I. J. R. & Svensson, R. (2015). Schools And Child Antisocial Behavior: In Search For Mediator Effects Of School-Level Disadvantage. *SAGE Open*, hal. 1-13.
- Pennefather, J. T. & Smolkowski, K. (2014). Validation Of The Elementary Social Behavior Assessment: A Measure Of Student Prosocial School Behaviors. *Assessment For Effective Intervention*, hal. 1 –12.
- Piaget, J. (1962). *The Moral Judgement Of The Child*. New York: Collier Books.
- Pitadjeng. (2015). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ghana Ilmu.
- Pope, A., dk. (1988). *Self Esteem Enhancement With Children And Adolescents*. New York: Pergamon Press.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Anak Pada Era Digital. *Jurnal pendidikan dasar*, 2(1), hal. 38-50.

- Putri, D.P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital.. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), hal. 37-49.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), hal. 25-32.
- Rahayu, W., dkk. (2016). Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar (Survei Aspek Kebiasaan Membaca Siswa SD Negeri 2 Pinggirsari di Desa Pinggirsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung). *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikam*, 4(2), hal. 152-162.
- Santrock, J. W. (2007) *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Schunk, D. H., dkk. (2012). *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Aplikasi. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Indeks.
- Semiawan, C., Dkk. (1984). *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Septiana, R. & Budiyono. (2018). Pengaruh Realistic Mathematics Education Terhadap Pemahaman Konsep Materi Bangun Datar Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), hal. 270-279.
- Setyarini, R. & Atamimi, N. (2011). Self Esteem Dan Makna Hidup Pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS). *Jurnal Psikologi*, 38(2), hal. 176-184.
- Sheldon, K. M., dkk. (2001). What Is Satisfying About Satisfying Events? Testing 10 Candidate Psychological Needs. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 80(2), hal. 325-339.
- Skinner, E. A. & Edge, K. (2002). Parenting, Motivation, And The Development Of Children's Coping. *Agency, Motivation, And The Life Course*, 48, hal. 77-143.
- Skinner, E. A. & Zimmer-Gembeck, M. J. (2007). The Development Of Coping. *Annual Review Of Psychology*, 58, hal. 119-144.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*. PT Indeks: Jakarta Barat.
- Soedarso. (2005). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Stephanie, dkk. (2016). Pelatihan Memori Dan Daya Ingat Anak Usia 7-11 Tahun Di Indonesia.

- Stobaugh, R. (2013). *Assesing Critical Thinking In Middle And High Schools: Meeting The Common Core*. New York: Routledge.
- Strike, B.L. (2018). Penggunaan Model Problem Solving dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di SD Al-Hikmah Surabaya. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 6(3), hal. 363-372.
- Sudarsono. (1993). *Kamus Filsafat Psikologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suparno, P. (2004). *Teori Intelegensi Ganda Dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Super, D. E. (1957). *The Psychology Of Careers*. New York: Harper & Row.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyanta & Ekowarni, E. (2012). Pengalaman Emosi Dan Mekanisme Koping Lansia Yang Mengalami Penyakit Kronis. *Jurnal psikologi*, 39(2), hal. 208-221.
- Tafarodi, R. W. & Swann, W. B., Jr. (2001). Two-Dimensional Self Esteem: Theory And Measurement. *Persoality And Individual Differences*, 31, hal. 653-673.
- Turiel, E., Edwards, C. P., & Kohlberg, L. (1978). Moral Development In Turkish Children, Adolescents, And Young Adults. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 9, hal. 75-85.
- Ummah, N. A. (2018). Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3), hal. 322-331.
- Vasta, R., dkk. (1992). *Child Psychology The Modern Scince*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Waber, D.P. (2010). *Rethinking Learning Disabilities*. New York: Guilford University Press.
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), hal. 24-32.
- Watson, L. & Knoot. F. (2006). Self-Esteem and Coping in Children with Developmental Coordination Disorder. *British Journal of Occupational Therapy*, 69(10), hal. 450-456.
- White, C. B., Bushnell, N., & Regnemer, J. L. (1978). Moral Development In Bahamian School Children: A 3-Year Examination Of Kohlberg's Stages Of Moral Development. *Developmental Psychology*, 14, hal. 58-65.

- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Witdarmono, H. (1996). Pendidikan Dini: Manfaatkan Kesempatan Sebelum Terlambat.
- Yusuf, S. & Nurihsan, A. J. (2014). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zare, P & Othman, M. (2015). Student's Perceptions Toward Using Classroom Debate To Develop Critical Thinking And Oral Communication Ability. *Asian Social Science*, 11(9).
- Zeitlin, S. (1980). Assessing A Coping Behavior. *American Journal Of Orthopsychiatry*, 50(1), hal. 139-144.
- Zeman, J. (2001). *Emotional Development*. University Of Maine. Tersedia: http://findarticles.com/p/articles/mi_g2602/is_0002/ai_2602000223.
- Zulkifli. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zohar, D. & Marshal, I. (2007). *SQ: Kecerdasan Spiritual diterjemahkan dari SQ: Spiritual Intellegence - The Ultimate Intellegence*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Zwicker, J.G., dkk. (2017). Developmental Coordination Disorder Is More Than A Motor Problem: Children Describe The Impact Of Daily Struggles On Their Quality Of Life. *British Journal Of Occupational Therapy*, hal. 1-9.